

**PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARANDARI
BAHAN ALAM PADA GURU RA BINAANAPRASA
DI DESA SUKASARI**

Suci Purwati^{1*}, Widya Masitah²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : purwatisuci282@gmail.com

Email : widyamasitah@umsu.ac.id

Abstract

In the learning process of early childhood, it does not only require reading, writing, and arithmetic, but they also need learning media in the process of implementing their learning. The training on making learning media for teachers of Raudhatul Athfal Bina Anaprasa in Sukasari village was carried out due to the lack of knowledge about learning media from natural materials in RA Bina Anaprasa teachers. This is because teachers are not able to use natural materials that can be used as learning media. The purpose of this service is to improve and export the creativity possessed by an early childhood education teacher in making learning media using natural basic materials. This service method and design consists of several stages, including the initial stage, implementation, and finally monitoring and evaluation. The end result of this service is that the teachers turn out to have high creativity, especially they are also able to combine the available natural basic materials with other materials to further add creativity values to the creation of the learning media they make. This training in making learning media must be carried out continuously so that teachers are able to develop their competencies to be more optimal.

Keywords: RA Teachers, Training, Learning Media

Abstrak

Dalam proses pembelajaran anak usia dini tidak hanya memerlukan sekedar membaca menulis dan menghitung tetapi mereka juga membutuhkan media pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajarannya. Pelatihan pembuatan media pembelajaran bagi guru Raudhatul Athfal Bina Anaprasa desa Sukasari dilakukan karena kurangnya pengetahuan tentang media pembelajaran dari bahan alam yang ada pada guru RA Bina Anaprasa. Hal itu disebabkan karena para guru kurang bisa memanfaatkan bahan-bahan alam yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan dan mengeksplor bagaimana kreativitas yang dimiliki oleh seorang guru PAUD dalam membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan dasar alam. Metode dan rancangan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya tahap awal, pelaksanaan, dan terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Hasil akhir dari

pengabdian ini adalah para guru ternyata memiliki kreativitas yang tinggi terlebih mereka juga mampu menggabungkan bahan dasar alam yang tersedia dengan bahan-bahan lain untuk semakin menambah nilai-nilai kreativitas pada pembuatan media pembelajaran yang mereka buat. Pelatihan pembuatan media pembelajaran ini harus dilakukan secara kontinu agar para guru mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi mereka agar menjadi lebih optimal.

Kata Kunci : Guru RA, Pelatihan, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan untuk menjadi lebih baik dan pengembangan potensi yang ada dalam diri manusia. Salah satu fase pendidikan itu adalah pada masa usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu pendidikan dasar atau awal yang memiliki dampak signifikan bagi kehidupan dan pendidikan anak pada masa selanjutnya (Sudono & Anggani 2014).

Bagaimana telah dijelaskan tentang pendidikan anak usia dini tertera dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan, yang mana untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Dalam pendidikan anak usia dini untuk mengembangkan aspek perkembangannya guru harus mampu membuat media pembelajaran sebagai alat bantu untuk mengembangkan Inovasi dan memikat daya tarik anak dalam proses pembelajaran (Vanni Miza Oktari (2017).

Media ajar menjadi komponen penting untuk menunjang proses pembelajaran dan dapat berhasil jika dalam pembelajaran nya melibatkan ppendidik serta enerapkannya ke anak. Penggunaan media pembelajaran dapat berfungsi dalam menstimulasi kemampuan dalam diri anak. Proses pengembangan atau pembuatan media ajar tersebut diperlukan kreativitas dari seorang pendidik atau guru, yang mana tujuannya agar pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media ajar tersebut dapat menarik bagi anak (Mustofa 2018).

Guru tidak hanya dituntut dapat mengajar dengan baik, akan tetapi juga dituntut agar pembelajaran yang diberikan dapat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Agar pembelajaran yang diberikan dapat diserap oleh

siswa, guru hendaknya mengajar dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, selain itu dalam penyampaian materi hendaknya guru menggunakan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai mentransfer ilmu (Kusuma 2020).

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pebelajar (Falahudin, 2014). Apabila guru dalam mengajar menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, memotivasi siswa dan membuat siswa nyaman dan aman dalam belajar maka siswa akan mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mustofa, dkk (2018) bahwa jika dalam proses belajar para siswa merasa aman, maka materi akan lebih mudah terserap. Begitu pula sebaliknya, apabila suasana belajar tidak nyaman, maka siswa menjadi tidak percaya diri sehingga akan muncul perilaku negatif saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Anggoro, dkk (2018) bahwa guru yang kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran sangat diperlukan karena kemampuan mengembangkan proses pembelajaran merupakan cerminan guru yang profesional.

Dari hasil observasi di TK Bina anaprassa desa Sukasari, diketahui bahwa guru-guru belum menggunakan media pembelajaran secara optimal dalam proses pembelajaran. Padahal media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang mana dari media pembelajaran anak dapat menerima atau menyerap pembelajaran melalui media yang mereka gunakan. Meskipun demikian media pembelajaran memiliki peran penting yang dapat memberikan daya imajinasi daya nalar serta visualisasi kepada anak terhadap kondisi yang sebenarnya dari materi yang disampaikan agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari secara optimal. Melihat kondisi tersebut maka perlu dilakukan kegiatan yang dapat membantu guru dalam memahami meningkatkan dan mengembangkan kreativitas dan kemampuan mereka dalam hal pembuatan media pembelajaran, untuk dapat mengoptimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Yang mana pembuatan media pembelajaran tersebut dapat kita manfaatkan sesuai dengan kebutuhan anak dan yang ada banyak di sekitar lingkungan mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan bahan alam bagi guru-guru di TK Bina anaprassa di

desa Sukasari. Guru bertanggung jawab atas keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas. Jika proses pembelajaran dalam kelas tidak dapat berjalan dengan baik maka pencapaian pembelajaran yang telah dirancang bisa jadi tidak tercapai. Oleh karena itu peran guru dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat penting situs atau tidaknya sebuah pembelajaran dalam kelas tergantung pada perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru tersebut.

Dalam hal ini guru masih harus perlu meningkatkan pemahaman mereka khususnya dalam bidang keterampilan pembuatan media pembelajaran. Selain harus memiliki keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran guru juga dituntut untuk berkreaitivitas agar media pembelajaran yang dihasilkan tersebut dapat menarik dan sesuai dengan karakteristik anak. Namun dalam hal ini guru terkadang masih menghadapi masalah yang klasik yaitu tidak adanya dana untuk membuat media pembelajaran sehingga ini menjadi penghalang bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang unik dan menarik bagi anak. Meskipun demikian ini bukan menjadi penghalang yang sangat besar bagi para guru karena mereka dapat memanfaatkan atau membuat media pembelajaran dari bahan alam yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka agar anak sembari mengenal lingkungan sekitarnya khususnya dalam hal ini dapat mengenal tumbuh-tumbuhan, serta meningkatkan rasa ingin tahu pada anak.

Dengan demikian guru dapat menciptakan berbagai media pembelajaran yang unik dan menarik dari bahan alam yang ada di sekitar lingkungan sekolah maupun tempat tinggal mereka sehingga dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan tempat Pengabdian

Kegiatan pengambilan ini dilaksanakan di TK Bina Anaprassa di desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara.

2. Metode dan rancangan Pengabdian

- Tahapan Awal

Tahapan awal pengabdian ini yaitu dengan melakukan kegiatan pengamatan ke sekolah TK Bina Anaprassa di desa Sukasari, dimulai dengan melihat keaktifan anak dalam proses pembelajaran di kelas, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, serta media pembelajaran apa saja yang terdapat di sekolah tersebut. Setelah melakukan pengamatan terhadap keadaan sekolah, saya melakukan

kegiatan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru dan menanyakan seputar metode pembelajaran serta media pembelajaran pendukung untuk proses pembelajaran yang guru lakukan.

Melalui pengamatan dan wawancara saya menemukan bahwa keberadaan media pembelajaran di TK Bina Anaprassa masih sangat minim dan kurang memadai serta pengetahuan guru mengenai media pembelajaran masih sangat rendah. Selanjutnya saya mengambil bahan alam sebagai bahan yang akan dijadikan media pembelajaran dan bagaimana cara mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk menambah pemahaman serta kreativitas guru-guru di TK Bina anak perasa dalam pembuatan media pembelajaran.

- Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini dilakukan beberapa rangkaian kegiatan di TK Bina Anaprassa, yaitu berupa sosialisasi dan pelatihan. Dalam melaksanakan sosialisasi saya menjelaskan bahwa pentingnya menerapkan media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan capaian tujuan pembelajaran bagi anak. Selain sosialisasi saya juga melakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbahan dasar alam yang mana tujuannya yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru serta mengasah kreativitas guru.

- Tahapan monitoring dan evaluasi

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan di ruang kelas TK Bina Anaprassa mendapat respon yang baik dari pihak sekolah, terbukti dengan keikutsertaan guru-guru dalam mengikuti pelatihan pembuatan media pembelajaran dari bahan dasar alam. Setelah pelatihan pembuatan media pembelajaran para guru memiliki peningkatan kreativitas dalam membuat media pembelajaran terutama dari bahan dasar alam.

- Pengambilan sampel

Peserta pengabdian masyarakat ini terdiri dari guru-guru di TK Bina Anaprassa desa Sukasari Kecamatan Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari serangkaian kegiatan yang dilaksanakan mulai dari perencanaan hingga dilaksanakannya pelatihan yang diikuti oleh guru-guru di RA Bina Anaprassa desa Sukasari ini sebenarnya para guru-guru memiliki potensi dan kreativitas yang tinggi dalam pembuatan media pembelajaran hanya saja mereka kurang mengikuti pelatihan dan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di sekitar mereka terutama

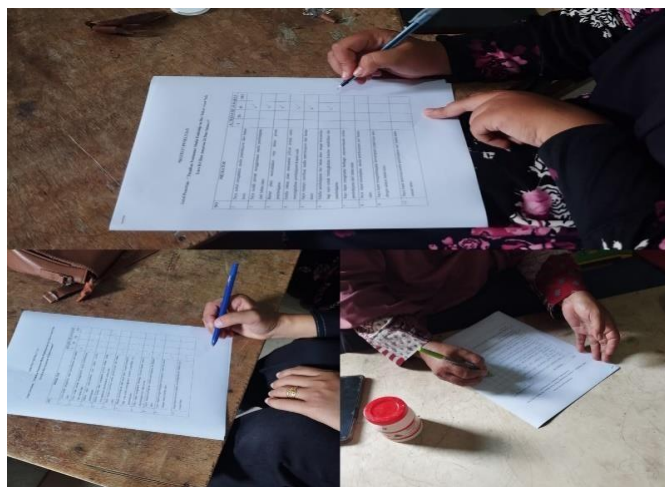
bahan alam untuk membuat media pembelajaran yang sebenarnya bahan alam yang ada di sekitar lingkungan mereka itu banyak dan melimpah.

Pada kegiatan awalnya yaitu kami melakukan sosialisasi dan berdiskusi kepada para guru.



Gambar 1 : Sosialisasi dan berdiskusi dengan para guru

Sebelum memulai pelatihan pertama-tama yang dilakukan adalah memberikan berupa pretest kepada guru-guru yang mana isi dari pretest tersebut adalah bagaimana respon mereka mengenai pelatihan pembuatan media pembelajaran dari bahan alam ini.



Gambar 2 : Pretest sebelum Pelatihan

Selanjutnya yaitu kegiatan pelatihan pun dimulai dengan membuat media pembelajaran menggunakan bahan dasar alam yang sudah kami siapkan. Dalam proses kegiatan ini para guru sangat berantusias dalam menunjukkan ke kreativitas dan mereka dalam pembuatan media pembelajaran dari bahan dasar alam.



Gambar 3 : Proses Pembuatan media dari bahan alam oleh para guru

Setelah semua rangkaian pelatihan selesai terlihat hasil akhir dari media pembelajaran yang para guru ciptakan menunjukkan bahwa mereka memiliki kreativitas yang tinggi. Apalagi bahan alam yang mereka gunakan mudah didapat dan sering mereka jumpai di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka sehingga dapat mereka manfaatkan dan mereka jadikan sebagai media pembelajaran pada saat proses pembelajaran dimulai di dalam kelas nantinya



Gambar 4 : Hasil akhir pembuatan media pembelajaran oleh para guru

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan di TK Bina Anaprasa desa sukasari kecamatan pegajahan kabupaten serdang bedagai, kegiatan ini dihasilkan bahwasanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan telah mampu menambah pengetahuan bagi para guru. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru-guru dalam membuat media pembelajaran. Guru yang awalnya mengabaikan potensi yang ada di dalam diri mereka akhirnya menyadari bahwa di dalam diri mereka ada potensi kreativitas yang perlu dikembangkan dan mereka lebih tanggap bahwa di lingkungan sekitar mereka masih banyak bahan alam yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran anak.

Kegiatan ini masih perlu dilakukan secara kontinue agar semakin mengembangkan pengetahuan dan potensi guru dalam pembuatan media pembelajaran secara mandiri agar tidak bergantung pada bahan jadi membutuhkan dukungan penuh dari pihak sekolah untuk memenuhi media pembelajaran serta alat-alat permainan edukatif di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, S., Harmianto, S., & Yuwono, P. D. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Pembelajaran Tematik Sains Menggunakan Inquiry Learning Process dan Science Activity Based Daily Life*. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 2(1), 29-35.

Edelweis. S. R., Luh. P. I., Aisyah. N. A. (2024). *Pengembangan Buku Panduan Pemanfaatan Bahan Alam untuk Menstimulasi Seluruh Aspek Perkembangan anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Aulad : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 422-423.

Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan media dalam pembelajaran*. Jurnal Lingkar Widya Iswara, 1(4), 104-117.

Kartika. A. N., Iis. P., Dwi. F. H. (2022). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Bahan Alam*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(3), 1093-1104.

Kusuma, A. C. (2020). *Peningkatan Keterampilan Membuat Alat Peraga Matematika Pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Peradaban*.

Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(4), 715-722.

Mustofa, A., & Dwi, J. S. E. (2018). *Efektivitas Pendampingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Peternak Sapi Perah. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(1), 7-13.

Nuza . B. S., Aria. H., Dini. R. (2023). *Pengembangan Keterampilan Numerasi Dan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Bahan Alam. Jurnal : Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora*, (1)3, 55-73.

Soenarko, B., Wiguna, F. A., Putri, K. E., Primasatya, N., Kurnia, I., Imron, I.F., ... & Wahyudi, W. (2018). *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Memanfaatkan Bahan Bekas untuk Guru Sekolah Dasar pada Anggota Gugus 2 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(2), 96-106.

Sudono, Anggani. (2014). *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Usia Dini*. Jakarta : Grasindo

Ulum, Irfatul. (2015). *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak. Jurnal Pendidikan Anak*, 3 (2), hlm: 518-523.

Vanni Miza Oktari (2017). *Penggunaan Media Bahan Alam dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika I-63 Padang. Jurnal : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol1, No 1 Oktober 2017.

Widya. M., Hasrian. R. S. (2017). *Ibm Pelatihan Pembuatan Medi Pembelajaran Bagi Guru Raudhatul Athfal di Kecamatan Patumbak. Jurnal : Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(2).